

Fakultas Kedokteran Gigi  
Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial  
Tahun 2014

Chintya Pratiwi Putri

Tingkat pengetahuan dan sikap dokter gigi terhadap pasien kegawatdaruratan medis di praktek dokter gigi Kota Medan.

xi + 45 halaman

Kegawatdaruratan medis adalah keadaan tiba-tiba yang terjadi dan membutuhkan perawatan segera untuk menyelamatkan nyawa atau mencegah kecacatan atau rasa sakit pada pasien. Kegawatdaruratan medis merupakan keadaan yang jarang terjadi di praktek dokter gigi, tetapi bisa saja terjadi pada setiap waktu atau pada saat yang tidak terduga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori pengetahuan dan sikap dokter gigi terhadap pasien kegawatdaruratan medis.

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif dengan populasi seluruh dokter gigi yang praktek di Kecamatan Medan Johor, Amplas dan Denai, yaitu sebanyak 92 orang. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu sebanyak 92 orang. Data dikumpul dengan cara penyebaran kuesioner yang diberikan langsung kepada responden dan diisi langsung oleh responden. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah secara komputerisasi dan dihitung dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan persentase kategori pengetahuan tertinggi pada kategori baik (55,4%) dan sikap pada kategori baik (100%). Pengetahuan

responden masih kurang dalam hal melakukan *finger sweep* (57,6%), kompresi pijat jantung (48,9%) dan definisi penanganan kegawatdaruratan medis (27,2%). Dari segi sikap, hanya 34% responden yang melakukan pijat jantung pada pasien sinkope. Maka dapat disimpulkan pengetahuan dan sikap dokter gigi terhadap pasien kegawatdaruratan medis di praktek dokter gigi Kota Medan sudah termasuk baik.

Daftar rujukan: 43 (1993-2013)